

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Suatu penelitian menggunakan jenis dan pendekatan tertentu untuk menjawab inti masalah yang diangkat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan *Fild research* karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan yaitu lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang layanan yang diberikan oleh guru BK untuk mengurangi perilaku siswa yang merokok yang diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alami yang bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi dimana yang menjadi instrumen kunci yaitu peneliti.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu suatu data penelitian untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap manusia, ragam peristiwa, pemikiran dan persepsi orang maupun kelompok. Penelitian kualitatif ini sering disebut dengan penelitian naturalistik karena dalam melakukan penelitiannya dilakukan saat kondisi yang masih ilmiah (*natural setting*).<sup>3</sup> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara nyata, realistis, aktual, fakta dan pada saat ini. Karena dalam penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *Fild research* dan pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Dalam melakukan penelitian di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan layanan Konseling Kelompok untuk mengurangi perilaku merokok pada siswa di SMK Al-Ishlah Pulokulon.

---

<sup>1</sup> J. R.Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan keunggulannya*" (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia) Hlm 8.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak 2018) Hlm 8.

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*" (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 7-8.

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*"(Jogjakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm 1.

## B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan kebenaran dalam bentuk penelitian dan juga penelitian empiris, kemudian menjelaskan penelitian tersebut lalu menjelaskan dan juga memprediksi peristiwa di lingkungan sosial tertentu. Penelitian empiris ini sudah memiliki kebenaran ilmiah dan suatu fakta yang ada.<sup>5</sup>

Setting penelitian pada penelitian ini dengan judul “Layanan Konseling Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan” dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Ishlah Pulokulon, yang beralamat di Jalan Raya Ndayang-Kuwu Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Kode pos 58181. SMK Al-Ishlah memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu memiliki tenaga pendidik yang berkompeten pada bidang bimbingan dan konseling, guru bimbingan konseling di SMK Al-Ishlah merupakan liner lulusan bidang bimbingan konseling. HI tersebut menjadi nilai keunggulan, sehingga dalam penerapan layanan bimbingan konseling dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan menurut ahli. SMK Al-Ishlah memiliki salah satu program layanan bimbingan konseling yaitu layanan konseling kelompok yang sudah berjalan dengan baik dan teratur. Dalam pemberian layanan konseling kelompok di pimpin oleh guru bimbingan konseling yang berkompeten secara langsung, selain itu layanan konseling kelompok menjadi alternatif upaya pengentasan permasalahan di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang mendukung dan memenuhi kebutuhan data peneliti.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu orang-orang yang dimintai data pemikiran, pendapat serta partisipasinya dalam melakukan proses penelitian atau orang yang diwawancarai, dan juga yang di observasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2018),8

<sup>6</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, “Metode Penelitian Kualitatif” (Sukabumu: CV jejak, 2018) Hlm 152

data tentang penelitian ini yaitu guru Bimbingan Konseling, seluruh siswa di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan yang berperilaku merokok.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder, sebagai berikut:

##### 1. Sumber Primer

Sumber primer ini merupakan pengambilan sumber yang dilakukan secara langsung yaitu dilakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan. Adapun sumber primer yang peneliti pilih yakni:

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data Primer**

NO	Tujuan	Narasumber
1	Untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan layanan konseling kelompok dan perilaku siswa merokok.	Kepala SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan
2	Untuk mendapatkan informasi terkait perilaku siswa merokok dan layanan konseling kelompok yang di berikan.	Guru Bimbingan Konseling SMK Al Ishlah Pulokulon Grobogan
3	Untuk mendapatkan informasi terkait perilaku merokok siswa.	12 siswa yang berperilaku merokok

##### 2. Sumber Sekunder

Sumber skunder ini merupakan pengambilan sumber secara tidak langsung, hal ini dilakukan peneliti berdasarkan dokumen-dokumen, Data-data, serta buku-buku referensi yang dapat memperkuat data sekunder.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2019) Hlm

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dalam bentuk tanya jawab, sehingga dapat membangun topik tertentu.<sup>8</sup> Adapun ada dua macam wawancara yang dapat digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi melalui dialog secara langsung yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu suatu kegiatan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, persiapan ini dalam bentuk membuat daftar pertanyaan yang akan di tanyakan kepada narasumber agar pembahasan dapat focus pada tema yang sudah ditentukan.<sup>9</sup> Wawancara terstruktur ini dilakukan oleh peneliti dengan guru BK di SMK Al-Ishlah Pulokulon dan juga peserta didik.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bebas tidak dipersiapkan dulu pertanyaan yang akan disampaikan. Wawancara ini dilakukan bersifat terbuka yang mempunyai tujuan untuk memberikan ruang bebas kepada narasumber untuk menuangkan data atau informasi yang dimilikinya.<sup>10</sup> Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah SMK Al Ishlah Pulokulon Grobogan dan Siswa yang merokok.

### 2. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu sebuah bentuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati suatu kejadian atau peristiwa menggunakan panca indra. Cara ini bertujuan agar data yang dibutuhkan lebih dekat dengan kenyataan<sup>11</sup>. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait bagaimana layanan konseling kelompok dalam mengurangi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta. 2019) Hlm 304

<sup>9</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta. 2019) Hlm 305.

<sup>10</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta. 2019) Hlm 306

<sup>11</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta. 2019) Hlm 297.

perilaku merokok siswa di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu sebuah pengumpulan data dengan mengambil peristiwa yang ada dimasa lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang<sup>12</sup>. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar atau foto. Dokumen-dokumen atau data-data sela proses penelitian berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan digunakan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan yaitu berupa fakta yang masih mentah artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam pengujian keabsahan data. Uji kredibilitas yaitu pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>13</sup> Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam layanan konseling kelompok dalam mengurangi perilaku merokok siswa di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan, yaitu diantaranya sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu tahapan durasi yang lebih lama, dari dimulainya peneliti kembali lagi ke lapangan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2019) Hlm 314

<sup>13</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2018) Hlm 368.

atau lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara maupun pengambilan dokumentasi dengan informan lama maupun baru. Peneliti saat melakukan pengamatan sudah terbangun keakraban (*Rapport*) maka terbuka dan tanpa jarak, menjadikan terbukanya informasi yang sebenarnya tanpa ada yang dirahasiakan atau ditutup-tutupi. Apabila *Rapport* sudah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>14</sup>

Pada perpanjangan penelitian ini peneliti kembali lagi kelokasi penelitian yaitu di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan, untuk melihat apakah ada data yang berubah atau sudah sesuai dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapat.

## 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeselimbangan, peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>15</sup>

Peningkatan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan membaca jurnal, buku maupun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan. Sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan tersistem.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 365.

<sup>15</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 367.

triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>16</sup> Triangulasi dilakukan melalui metode peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan dan mengambil dokumentasi yang diperoleh disana. Triangulasi dikategorikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data melalui metode pembuktian data melalui sumber yang berbeda.<sup>17</sup> Sumber data tersebut dapat diperoleh dari Guru BK, Kepala sekolah, dan siswa berperilaku merokok.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.<sup>18</sup> Maka data pada tahap ini didapatkan dengan metode tanya jawab dengan informan kemudian dicek dengan hasil observasi atau pengamatan yang ada di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa pelaksanaan layanan konseling kelompok oleh guru BK kepada para peserta didik hingga didapatkan data yang paling kuat kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 368.

<sup>17</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 369.

<sup>18</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 369.

merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda.<sup>19</sup> Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda, misalnya pagi dengan siang hari, atau pagi dengan sore hari, dan pada hari yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>20</sup> Adapun aktivitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari proses pengamatan, peneliti wajib mencatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama waktu penelitian di lapangan maka semakin banyak juga data yang didapatkan, dengan itu maka diwajibkan untuk melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu tahap merangkum dan pemilihan data, peneliti bisa memberikan gambaran serta menganalisis data dengan mudah.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis dan mendiskripsikan semua data dari Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa berperilaku merokok di SMK Al -Ishlah Pulokulon Grobogan. Menulis data serta

---

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 370.

<sup>20</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 321.

<sup>21</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 323.



informasi dari beberapa data yang didapatkan yang selanjutnya data tersebut masuk pada pemilihan data yang valid dengan fokus penelitian tentang Implementasi Layanan Konseling Kelompok di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan. Kemudian ditarik kesimpulan dari semua validnya data tersebut.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif mendisplay data atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar katagoi, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam melakukan penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>22</sup>

Penyusunan data pada tahap ini, merupakan hasil yang peneliti temukan dilokasi penelitian tentang layanan bimbingan dan konseling di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan yang difokusnya pada jenis layanan konseling kelompok yang diberikan oleh peserta didik yang berperilaku merokok oleh siapa yang memberikan layanan konseling kelompok dan kepada siapa layanan konseling kelompok diberikan dan bagaimana hasilnya.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion Drawing/Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari data reduksi dan data display, dalam pengambilan kesimpulan awal yang dilakukan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Namun hal tersebut dapat menjadi data kredibel apabila dalam pengumpulan data dilengkapi dengan penyertaan bukti yang lengkap dan nyata dari lapangan dan konsisten pada saat peneliti kembali untuk mengambildata selanjutnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 325.

<sup>23</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2019) Hlm 329.

Kesimpulan yang diperoleh peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari bagaimana layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku merokok siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat layanan konseling kelompok untuk mengurangi perilaku merokok pada siswa.

